



RS Islam Yogyakarta

PDHI

Persaudaraan Djamaah Hadji Indonesia



STRATEGI PERCEPATAN PEMBERANGKATAN TIM TANGGAP BENCANA RSIY PDHI PEDULI DALAM UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA DI INDONESIA DENGAN MEMBANGUN POSKO KESEHATAN



Oleh :

Ns. Sarwo Edhi Wibowo, S.kep

RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA PDHI

Jalan Solo Km 12,5 Kalasan Sleman Yogyakarta

Telp. (0274)498000 (hunting), (0274)498464 (fax), hotline 0852 90000 800

Website : www.rsiydpdhi.com; email : humas@rsiydpdhi.com

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah azza wa jalla yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis ini dibuat dengan harapan dapat menjadi solusi dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien dalam pelaksanaan layanan secara syariah dan evaluasi dari program teknologi informasi yang telah dikembangkan sehingga berdampak pada kepuasan pelanggan yang menjadi konsumen pada Rumah Sakit Syariah.

Kami menyadari bahwa terselesaikannya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis **“STRATEGI PERCEPATAN PEMBERANGKATAN TIM TANGGAP BENCANA RSIY PDHI PEDULI DALAM UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA DI INDONESIA DENGAN MEMBANGUN POSKO KESEHATAN ”** ini.

Kami menyadari masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun Karya Tulis ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dan perbaikan di masa mendatang.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iv
Latar Belakang	1
Tujuan	3
Langkah -langkah	4
Hasil	7
Daftar Pustaka	13
Lampiran	14

ABSTRAK

“STRATEGI PERCEPATAN PEMBERANGKATAN TIM TANGGAP BENCANA RSIY PDHI PEDULI DALAM UPAYA PENANGGULANGAN BENCANA DI INDONESIA DENGAN MEMBANGUN POSKO KESEHATAN”

Sarwo Edhi Wibowo
Tim Bencana RSIY PDHI Peduli

Email korespondensi : sandi.wibowoo@gmail.com

Bencana merupakan suatu kejadian yang dapat mengganggu kehidupan normal masyarakat. Penanganan yang segera dan cepat setelah kejadian sangat dibutuhkan untuk mengurangi dampak negatif dari bencana yang bisa menyebabkan kematian atau mengancam nyawa, Penanganan awal pada bencana diperlukan upaya memberdayakan relawan dan masyarakat itu sendiri dari kondisi bencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis diskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi percepatan penanganan bencana yang dilakukan oleh RSIY PDHI Peduli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaktifan dan pemberangkatan Tim < dari 4 hari setelah adanya kejadian bencana, (2) Proses pendanaan Yang Cepat, (3) Memiliki Tim Yang Sudah Terlatih (4) Membangun posko kesehatan. Strategi yang dilakukan oleh Tim Penanggulangan bencana RSIY PDHI peduli terbukti efektif dikarenakan Tim dapat diberangkatkan < dari 4 hari setelah kejadian bencana.

Kata kunci : Tim Tanggap Bencana, RSIY PDHI Peduli, Bencana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terletak di wilayah rawan terhadap berbagai kejadian bahaya alam, yaitu bencana geologi seperti gempa, gunung api, longsor, tsunami dan hidrometeorologi seperti banjir, kekeringan, pasang surut, gelombang besar dan sebagainya (BNPB, 2014). Indonesia juga merupakan salah satu negara kepulauan terluas di dunia. Dengan panjang pesisir di Indonesia kurang lebih 81.000 km atau sekitar 14 % dari panjang garis pantai dunia. Hal ini menempatkan Indonesia menjadi negara yang memiliki pesisir terpanjang di dunia setelah pesisir Kanada. Persoalan pesisir di Indonesia menjadi masalah yang serius akibat dampak bencana. Bencana - bencana yang terjadi di wilayah pesisir disebabkan karena adanya ancaman - ancaman yang terjadi dari daratan dan proses yang terjadi dari lautan seperti banjir, Tsunami, gempa bumi, dan lain - lain (Asrofi, 2017).

Bencana merupakan suatu kejadian yang dapat mengganggu kehidupan normal masyarakat. Penanganan yang segera dan cepat setelah kejadian sangat dibutuhkan untuk mengurangi dampak negatif dari bencana yang bisa menyebabkan kematian atau mengancam nyawa. Penanganan awal pada bencana diperlukan upaya memberdayakan relawan dan masyarakat itu sendiri dari kondisi bencana (Cahyono, 2014). Bencana membutuhkan kesiapan masyarakat maupun tenaga kesehatan untuk menjadi relawan dalam penanganan bencana di Indonesia sehingga dapat terintegrasi langsung kepada Rumah Sakit dalam penanganan serta perawatan bagi pasien atau korban bencana tersebut.

Penanggulangan bencana adalah segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan sebelum, pada saat, dan setelah bencana. (UU no.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana).

Rumah sakit adalah bentuk sarana pelayanan kesehatan dengan misi menyediakan pelayanan kesehatan dasar, penunjang atau rujukan yang dapat dikelola oleh pemerintah atau masyarakat (Nugraheni, 2015). Rumah Sakit sangat berperan penting dalam upaya penanganan bencana dalam penyelamatan korban dan perawatan serta memberikan pendampingan kepada korban - korban yang mengalami bencana agar mengurangi tingkat kecemasan. Namun belum banyak Rumah Sakit yang dapat memberangkatkan Tim nya dalam kebencanaan terutama di Indonesia. Salah satu program yang menjadi dasar RSIY PDHI dalam membuat Tim tanggap bencana adalah dengan banyaknya kejadian bencana yang telah melanda Indonesia sehingga memerlukan Tim yang siap berangkat ketika ada bencana terutama di Indonesia. Berdasarkan hal di atas penulis tertarik mengkaji lebih lanjut dengan mengangkatnya dalam Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Strategi Percepatan Pemberangkatan Tim Tanggap Bencana RSIY PDHI Peduli Dalam upaya Penanggulangan Bencana Di Indonesia Dengan Membangun Posko Kesehatan”



B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Mengetahui strategi percepatan penanganan bencana yang dilakukan oleh RSIY PDHI Peduli

2. TUJUAN KHUSUS

- a.** Mengetahui Strategi percepatan penanganan bencana yang dilakukan oleh RSIY PDHI.
- b.** Mengetahui Manajemen dalam pembangunan posko kesehatan pada kondisi bencana



C. Langkah - Langkah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis diskriptif.

2. Tempat dan waktu penelitian

Pengambilan data pada tanggal 1 januari 2023 sampai 1 february 2023.

3. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Tim penanggulangan bencana di RSIY PDHI Peduli

b. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Tim penanggulangan bencana di RSIY PDHI Peduli yang berangkat saat bencana

4. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data hasil diperoleh dari wawancara, berbagi pandangan, dan mengungkap fakta saat dilapangan.

5. Alur Pengaktifan Tim Tanggap Bencana

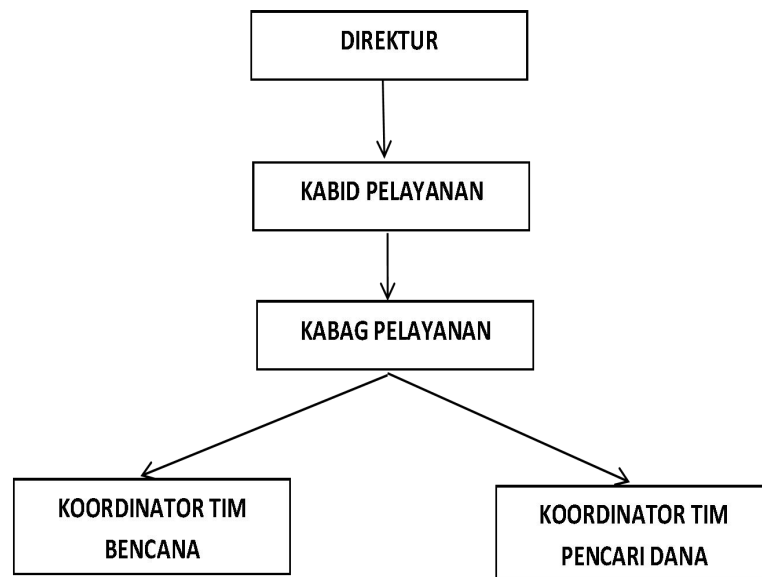
- a) Mendapatkan Informasi bencana di Indonesia dari BNPB dan Media
- b) Melakukan persetujuan aktivasi persiapan pengiriman oleh direktur RSIY PDHI
- c) Menghitung RAB
- d) Penggalangan dana
- e) Persiapan obat dan alat yang dibutuhkan



f) Koordinasi dengan BNPB atau BPBD apakah masih diperlukan bantuan Tim Medis

g) Pemberangkatan

6. STRUKTUR TIM TANGGAP BENCANA RSIY PDHI PEDULI



7. KEUNGGULAN TIM TANGGAP DARURAT RSIY PDHI PEDULI

1) Pengaktifan dan pemberangkatan Tim < dari 4 hari setelah adanya kejadian bencana

Upaya yang telah dilakukan Tim Penanggulangan bencana dari RSIY PDHI peduli sudah dilakukan dengan cepat, dibuktikan dengan Tim bisa sampai lokasi < dari 4 hari setelah terjadinya bencana. Namun Tim masih berupaya agar nantinya tim bisa diberangkatkan < dari 2 hari.

2) Proses pendanaan Yang Cepat

Proses pendanaan mendapatkan dana talangan dari RSIY PDHI sejumlah dengan hasil perhitungan RAB, kemudian tim pendanaan akan



mencari dana dari berbagai sumber sehingga Tim bisa diberangkatkan terlebih dahulu tanpa harus menunggu dana terkumpul.

3) Memiliki Tim Yang Sudah Terlatih

Tim tanggap darurat RSIY PDHI Peduli sudah mengikuti pelatihan, sehingga ketika ada bencana Tim tersebut bisa memberikan penanganan sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing - masing.

4) Membangun posko kesehatan

Tim membangun posko kesehatan ditengah lokasi pengungsian, sehingga warga yang membutuhkan pengobatan dan pertolongan dapat segera memeriksakannya, sehingga dapat diberikan pengobatan sementara apabila korban tersebut harus dibawa ke Rumah Sakit.



D. HASIL DAN ANALISA

1. PENERAPAN TIM TANGGAP BENCANA

Tim tanggap bencana RSIY PDHI sudah dibentuk oleh RS Islam Yogyakarta PDHI sejak tahun 2018. dan sudah mulai diaktifkan dalam penanganan bencana di Indonesia. Dalam hal penanganan bencana Tim penanggulangan bencana RSIY PDHI Peduli senantiasa melakukan tugasnya dengan tanggap dan tangguh dalam melaksanakan penanggulangan bencana mulai dari pra bencana serta melakukan koordinasi dengan BPBD setempat dalam melakukan ijin dan meminta data daerah yang memerlukan bantuan Tim medis.

RSIY PDHI menetapkan RSIY PDHI Peduli sebagai pencari dana dalam pemberangkatan Tim saat mencari dana, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan bagi korban dan Tim yang berangkat tidak mengalami kekurangan dalam kebutuhannya. Berikut bukti bahwa RSIY PDHI peduli sudah memberangkatkan Tim saat terjadi bencana. Berikut implemtasi yang telah dilaksanakan

1. Kejadian bencana gempa Lombok Nusa tenggara Barat 29 juli 2023





Tim tanggap bencana RSIY PDHI peduli memberangkatkan 3 Tim medis yang terdiri dari 2 perawat dan 1 dokter dalam penanganan bencana di Lombok NTB, dengan membangun posko kesehatan dan posko rawat inap bagi pasien yang memerlukan perawatan lebih lanjut. Tim bekerja selama 6 hari dan mendapatkan 240 pasien yang datang ke posko, 3 pasien yang dirawat inap, dan 190 pasien yang dikunjungi oleh Tim ke tenda pengungsian. Tim juga melakukan trauma healing kepada korban gempa di Lombok dengan menggunakan teknik membaca dan menghafalkan alquran.

2. Kejadian bencana gempa Palu Sulawesi Tengah 28 September 2018



Tim tanggap bencana RSIY PDHI peduli memberangkatkan 1 Tim medis perawat dalam penanganan bencana di Palu Sulawesi tengah, dengan melakukan kunjungan ke tenda pengungsian. Tim bekerja selama 4 hari dan mendapatkan 40 pasien yang dikunjungi oleh Tim ke tenda pengungsian. Tim juga melakukan trauma healing kepada korban dengan menggunakan teknik membaca dan menghafalkan alquran.

3. Kejadian bencana Letusan Gunung Semeru 4 Desember 2021



Tim tanggap bencana RSIY PDHI peduli memberangkatkan 3 Tim medis yang terdiri dari 2 perawat dan 1 dokter dalam penanganan Letusan Gunung Semeru, dengan membangun posko kesehatan. Tim bekerja selama 6 hari dan mendapatkan 120 pasien yang datang ke posko dan 141 pasien yang dikunjungi oleh Tim ke tenda pengungsian. Tim juga melakukan trauma healing kepada korban letusan gunung Semeru dengan menggunakan teknik membaca dan menghafalkan alquran.

4. Kejadian Bencana Banjir Kupang NTT 14 Desember 2021



Tim tanggap bencana RSIY PDHI peduli memberangkatkan Tim medis yang terdiri dari 1 perawat dan 1 dokter dalam penanganan bencana banjir di NTT, dengan melakukan kunjungan ke tenda pengungsian. Tim bekerja selama 4 hari dan mendapatkan 144 pasien yang dikunjungi oleh Tim ke tenda pengungsian. Tim juga melakukan trauma healing kepada korban dengan menggunakan teknik membaca dan menghafalkan alquran.

5. Kejadian bencana Cianjur Jawa Barat 21 November 2022



Tim tanggap bencana RSIY PDHI peduli memberangkatkan 3 Tim medis yang terdiri dari 2 perawat dan 1 dokter dalam penanganan bencana di Cianjur Jawa barat, dengan membangun posko kesehatan dan posko rawat inap bagi pasien yang memerlukan perawatan lebih lanjut. Tim bekerja selama 7 hari dan mendapatkan 320 pasien yang datang ke posko, 2 pasien yang dirawat inap, dan 210 pasien yang dikunjungi oleh Tim ke tenda pengungsian. Tim juga melakukan trauma healing

kepada korban gempa Cianjur dengan menggunakan teknik membaca dan menghafalkan alquran.



Daftar Pustaka

- Asrofi Akhmad (2017). “Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir Dalam Penanganan Bencana banjir Rob Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan wilayah (Studi di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa tengah”. Jurnal UGM No 2 agustus 2017
- BNPB. 2014. “Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015 - 2019”. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015 - 2019 Ringkasan 115.
- Nugraheni, R. (2015) ‘Analisis Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit X Kediri Jawa Timur Analysis Services Medical Record in Bhayangkara Hospitals Kediri-East Java’, *Jurnal Wiyata*, 2(2), pp. 169–175.
- Ramadhani Rifqi (2018). “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi, kegiatan, dan relawan Bagi komunitas Sosial di Kota Malang. Jurnal pengembangan teknologi informasi dan ilmu komputer. Vol 2 no 9, hlm. 3102-3109
- Saputra Galih. (2021) Strategi Penanggulangan Bencana Banjir kabupaten Karawang di Desa Karangligar Sebagai Desa Tangguh Bencana. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* e-ISSN 2614-2945 Volume 8 Nomer 1.
- Undang - undang Republik Indonesia Nomer 24 Tahun 2007 Tentang penanganan Bencana.

LAMPIRAN



RUMAH SAKIT ISLAM YOGYAKARTA PDHI

Jl. Solo Km 12,5 Kalasan, Sleman, Yogyakarta
Telepon (0274) 498000, faksimile (0274) 498464
Website : www.rsiypdhi.com, email : humas@rsiypdhi.com



LEMBAR PENGESAHAN

Judul makalah : STRATEGI PERCEPATAN PEMBERANGKATAN TIM TANGGAP
BENCANA RSIY PDHI PEDULI DALAM UPAYA
PENANGGULANGAN BENCANA DI INDONESIA DENGAN
MEMBANGUN POSKO KESEHATAN

Kategori : Corporate Social Responsibility

Penulis/ Peneliti : Ns. Sarwo Edhi Wibowo, S.Kep

Nomor telepon : 0895359051734

Alamat email : Lido.haidar17@gmail.com

Disahkan oleh:

Direktur

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI,


RSIY PDHI

dr. H. Bima Achmad Bina Nurutama, M.P.H.

RSIY PDHI